

**PENGARUH *SOFT SKILL*, *HARD SKILL* DAN EFIKASI DIRI TERHADAP  
KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKHIR ANGKATAN 2021 DI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh :**

**LULU MADYAN AZHARI  
NIM. 21102040031**

**Pembimbing:**

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1080/Un.02/DD/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH SOFT SKILL, HARD SKILL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKHIR ANGKATAN 2021 DI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **LULU MADYAN AZHARI**  
Nomor Induk Mahasiswa : **21102040031**  
Telah ditujikan pada : **Kamis, 12 Juni 2025**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6892f60e88592



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.  
SIGNED

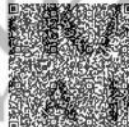
Valid ID: 688c32848f42b



Penguji II

Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si  
SIGNED

Valid ID: 687f23b3cc980



Yogyakarta, 12 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Mafuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 6892f76292af

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta, 55281

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

---

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lulu Madyan Azhari

Nim : 21102040031

Judul Skripsi : Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing

Munif Solihan, MPA  
NIP. 19851209 201903 1 0001

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003

## SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Madyan Azhari

Nim : 21102040031

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** adalah hasil karya bripadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

STATE ISLAM UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan,  
  
Lulu Madyan Azhari  
NIM. 21102040031

  
METERAI TEMPEL  
C6AMX231526440

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT

Karya ilmiah berupa skripsi ini dengan bangga peneliti persembahkan kepada

almamater tercinta:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan. Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al- Insiroh: 5-6)

“Lakukan Yang Sudah Menjadi Bagianmu, Selanjutnya Biarkan Allah Yang Mengurus Lainnya”

(Imam Malik)

“Tak semua usaha di permudah tapi yang berusaha pasti akan berbuah”

(Lulumadian)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi'l'alam, puji syukur tak hentinya peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penelitian skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan bagi kita semua yang semoga kita mendapatkan pertolongan beliau di hari kiamat kelak, Aamiin.

Adapun penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” menjadi syarat agar panneliti dapat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi peneliti. Namun, penelitian ini bisa terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, do'a maupun kontribusi positif lainnya. Oleh sebab itu penulis sampaikan terima kasih dan hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A, Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Munif Solihan, S.Sos.I., M.P.A, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. H. Muhammad Irfai Muslim, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi dan dukungan dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
5. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tulus dalam membimbing, mengarahkan, meluangkan banyak waktu, serta memberikan masukan yang sangat berharga tanpa henti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, pembelajaran yang penuh keikhlasan dan kesabaran, serta pengalaman yang sangat luar biasa selama proses perkuliahan.
7. Keluargaku tersayang, Ayahanda Sangrianto dan Ibunda Ainun Nandhiroh serta kakak saya Syifa Aulia yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang kepada peneliti.
8. Sahabat kost, Afifah Noor yang telah membantu serta memberidukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat peneliti di waktu perkuliahan, Ati' Rahmawati, Ana Noerma Rikhana, Naila Shofia Rahma, Hani Wahyuningsih terimakasih sudah selalu mendukung, mengingatkan, berbagi canda tawa dan kebersamai

peneliti hingga saat ini.

10. Teman seperjuangan yang selalu menemani peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini di Cafe hingga pagi, berbagi canda gurau sehingga dapat mengalihkan pikiran sejenak peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Seluruh Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh warna ini. Terima kasih atas setiap canda, tawa, semangat, serta kebersamaan yang terjalin selama perjalanan kuliah ini. Kalian bukan hanya rekan belajar, tapi juga keluarga yang menemani langkah hingga titik ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan, pembelajaran, dan pengalaman kepada peneliti.

Kepada Allah SWT juga peneliti memohon do'a dan magfirahnya, semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka yang telah diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga karya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya, Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Peneliti,

Lulu Madyan Azhari  
NIM. 21102040031

## ABSTRAK

Lulu Madyan Azhari, 21102040031. Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh parsial serta simultan Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian lapangan (file research), dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 374 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu non-probability sampling dengan mengambil sampling sebanyak 194 responden.

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa Soft Skill (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai  $T_{hitung} 0,595 < 1,972$   $T_{tabel} 1,972$ , dan koefisien regresi sebesar 0,022, serta nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ , sehingga H1 ditolak. Sedangkan, Hard Skill (X2) secara parsial positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai  $T_{hitung} 5,296 > T_{tabel} 1,972$ , dan koefisien regresi sebesar 0,370, serta nilai signifikansi  $0,370 > 0,05$ , sehingga H2 diterima. Begitupun sama halnya, Efikasi Diri (X3) secara parsial positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai  $T_{hitung} 4,695 > T_{tabel} 1,972$ , dan koefisien regresi sebesar 0,262, serta nilai signifikansi  $0,262 > 0,05$ , sehingga H3 diterima. Hasil uji F menunjukkan bahwa Soft Skill (X1), Hard Skill (X2), dan Efikasi Diri (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai  $F_{hitung} 54,507 > F_{tabel} 2,65$  dan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$  serta nilai koefisien determinasi Adjusted  $R^2$  sebesar 0,454 (45,5%) dan sisanya 0,545 (54,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga H4 diterima.

**Kata Kunci** : *Soft Skill, Hard Skill, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Kerangka Teori .....	19
G. Hipotesis .....	37
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46

B. Variabel Penelitian & Definisi Operasional.....	46
C. Populasi & Sampel .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Validitas dan Reliabilitas .....	57
G. Analisa Data & Uji Hipotesis.....	58
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>64</b>
A. Identitas dan Letak Geografis.....	64
B. Visi dan Misi.....	66
C. Struktur Organisasi .....	67
D. Fasilitas Pendukung Pembelajaran .....	70
E. Sarana dan Prasarana Pengembangan Mahasiswa.....	71
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	74
B. Hasil Analisa Deskriptif .....	75
C. Hasil Uji Instrumen .....	78
D. Hasil uji asumsi klasik.....	82
E. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
F. Hasil Uji Hipotesis.....	89
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran .....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN.....	116
LAMPIRAN 2 DISTRIBUSI FREKUENSI.....	122
LAMPIRAN 3 UJI VARIABEL SETELAH UJI COBA.....	135
LAMPIRAN 4 HASIL PRASYARAT ANALISIS .....	154
LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI PENELITIAN .....	157



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia .....	1
Tabel 1. 2 Literatur Review .....	13
Tabel 2. 1 Definisi Operasional.....	47
Tabel 2. 2 Sekor Skala Likert.....	54
Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Instrumen Soft Skill.....	55
Tabel 2. 4 Kisi-Kisi Instrumen Hard Skill .....	55
Tabel 2. 5 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri .....	56
Tabel 2. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja .....	56
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	68
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Program Studi .....	75
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Usia .....	77
Tabel 4. 4 Data Descriptive Statistics .....	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas .....	79
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	85
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel 4. 11 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	91
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	95
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	96

Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis ..... 105



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Studi Pendahuluan .....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja.....	37
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	68



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dunia kerja merupakan lingkungan atau sistem di mana individu berkontribusi dengan melakukan tugas, peran, atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi atau menghasilkan nilai ekonomi. Dunia kerja mencakup berbagai aspek, mulai dari hubungan antar individu, budaya organisasi, perkembangan karier, hingga dinamika ekonomi dan sosial yang memengaruhinya. Terlebih lagi dunia kerja pada saat ini mengalami banyak persaingan ketat dalam memperoleh pekerjaan. Adapun kenyataan dilapangan menyatakan bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi tidak ada jaminan seseorang dapat bekerja sesuai dengan pession atau harapannya. Hal ini yang menjadikan lapangan perkejaan tidak sebanding dengan jumlah penigkatan sarjana setiap tahunnya dari seluruh perguruan tinggi di indonesia. Maka dari itu, telah menjadi suatu hal yang wajib bagi setiap mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Tabel 1. 1

### Data Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2022	2023
Universitas	4,80	5,18

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS), 2024

Seperti yang terlihat pada tabel 1.1, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat pengangguran pada jenjang universitas pada tahun 2022 sebesar 4,80 persen dari jumlah mahasiswa lulusan sarjana sebanyak 7,83 juta orang. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 5,18 persen. Dengan mengamati adanya kenaikan angka pengangguran pada jenjang sarjana menjadi tantangan bagi pihak perguruan tinggi untuk lebih mengoptimalkan kesiapan kerja bagi mahasiswanya. Perkembangan zaman yang semakin maju sehingga diharapkan para lulusan memiliki kemampuan serta kesiapan agar dapat bersaing di dunia kerja. Di dalam dunia kerja pengangguran akan selalu bertambah tiap tahunnya, khususnya pengangguran dari lulusan perguruan tinggi.

Pengangguran dari lulusan perguruan tinggi ini terjadi salah satunya disebabkan karena adanya *quarter life crisis*. Menurut Murithi dalam Agustinus Riyanto dan Diana Putri mahasiswa rentan mengalami *quarter life crisis* karena ketakutan melepas zona nyaman di dunia akademik ke dunia kerja.<sup>1</sup> Menurut Thorspecken dalam Agustinus Riyanto dan Diana Putri *quarter life crisis* adalah kebingungan terhadap diri mulai mempertanyakan pilihan karir dan identitas diri, sebagian individu merespon permasalahan ini dengan berhenti dari pekerjaan, menunda

---

<sup>1</sup> Agustinus Riyanto & Diana Putri Arini, "Analisis Deskriptif Quarter Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Misi Charitas", *Jurnal Psikologi Malahayati*, vol 3 no 1, maret 2021, hlm 13.

keputusan karir, mengalami depresi atau mengembangkan gangguan kecemasan.<sup>2</sup>

*Quarter life crisis (QLC)* kini menjadi fenomena yang cukup umum di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Quarter life crisis (QLC)* atau masa dimana individu sangat terbebani dengan rencana dan pilihan penting untuk masa depannya, terutama bagi mereka yang berada di tahun terakhir perkuliahan. Banyak mahasiswa merasa khawatir tentang peluang mendapatkan pekerjaan yang stabil di tengah persaingan kerja yang semakin ketat. Hal ini seringkali diperburuk oleh rasa tidak percaya diri terhadap keterampilan yang dimiliki, yang mungkin tidak sepenuhnya mendukung tuntutan pasar kerja. Kekhawatiran ini menciptakan tekanan mental yang signifikan, memengaruhi fokus dan motivasi mereka dalam menyelesaikan studi.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir di lokasi penelitian. Studi pendahuluan dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu pada 20 mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Studi pendahuluan dilakukan dengan menggunakan survei singkat yang mengacu pada aspek *quarter life crisis* yang telah sirumuskan oleh Robbins & Wilner 2001.<sup>3</sup> Survei singkat tersebut terdiri dari

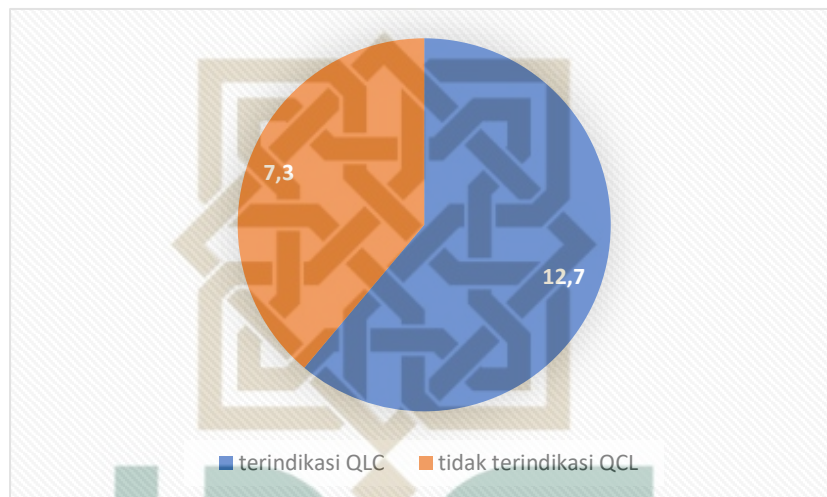
---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm 14.

<sup>3</sup> Robbins, A., & Wilner, A, *Quarter-life crisis: The unique challenges of life in your twenties*. (New York: Penguin Putnam, Inc), 2001, hlm 66.

18 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban, yaitu “ya” dan “tidak”. Apabila menjawab “ya” maka memperoleh skor 1, jika menjawab “tidak” memperoleh skor 0.

**Gambar 1. 1 Hasil Studi Pendahuluan**



Sumber: Data Primer, Hasil Observasi pada 6 Desember 2024

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, dapat hasil bahwa 13 dari 20 mahasiswa tingkat akhir di UIN Sunan Kalijaga mengalami *quarter life crisis*. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa tingkat akhir memang rentan mengalami *quarter life crisis*. Individu yang mengalami *quarter life crisis* sering merasa terjebak dalam pilihan hidup, meragukan keputusan karier, dan identitas diri mereka. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian negatif terhadap diri sendiri, dan kecemasan mengenai masa depan. Pemilihan karir yang tepat menjadi dilema utama bagi mahasiswa.

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sering kali merasa bingung menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan prospek masa depan. Faktor ini diperparah oleh minimnya pemahaman tentang dunia kerja atau kurangnya pengalaman praktis. Meskipun kampus telah menyediakan beberapa program untuk mengoptimalkan kesiapan kerja bagi mahasiswanya seperti, magang dan program kampus merdeka (MBKM), pelatihan *soft skill* dan teknologi informasi, program pelatihan profesi (PLP), kegiatan kewirausahaan, seminar dan workshop karir, serta program pertukaran pelajar. Tetapi beberapa mahasiswa masih merasa kurang mendapatkan arahan yang jelas, sehingga menyebabkan keraguan dalam mengambil keputusan yang menentukan masa depan mereka.

Bagi sebagian mahasiswa, krisis ini semakin berat karena munculnya perasaan tidak sesuai dengan jurusan yang diambil. Beberapa merasa bahwa bidang studi mereka tidak mencerminkan minat atau aspirasi mereka yang sebenarnya, sehingga menimbulkan kebingungan tentang bagaimana menggunakan gelar mereka secara efektif di dunia kerja. Situasi ini sering membuat mahasiswa merasa terjebak, tanpa strategi yang jelas untuk mengatasi kesenjangan antara harapan pribadi dan kenyataan pendidikan mereka. Dukungan berupa konseling dan pelatihan pengembangan diri menjadi sangat penting untuk membantu mahasiswa keluar dari krisis ini dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja. Sehingga sudah menjadi kewajiban perguruan tinggi untuk mengoptimalkan kesiapan kerja mahasiswanya.

Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan yang harus dipersiapkan oleh seorang individu atau mahasiswa agar bisa langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus dari masa studinya, sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengasahnya. Brandy dalam Angraini dkk, menyampaikan bahwa kesiapan kerja didefinisikan sebagai individu yang sudah memiliki sifat-sifat kompeten secara pribadi, yaitu sifat kemampuan dalam menguasai bidang tugasnya atau sifat kemampuan yang cakap dan terampil dalam mengaplikasikan pekerjaan atau tugas yang sudah didapatkan.<sup>4</sup> Kesiapan kerja mahasiswa menurut Baiti dkk, berkaitan dengan faktor mahasiswa yang mempunyai kualitas dan kinerja organisasi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membangun kerjasama dengan dunia luar dan dunia industri agar ketrampilan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan zaman agar mahasiswa memiliki bekal pada saat masuk kedalam dunia pekerjaan.<sup>5</sup>

Di era yang kompetitif ini, keberhasilan seorang individu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademisnya saja. Dunia industri selalu memiliki perubahan sehingga berpengaruh terhadap tantangan dan perubahan tuntutan dalam dunia kerja. Kesiapan Kerja merupakan *soft skill* dan perilaku yang diperlukan pada saat bekerja dalam jenis pekerjaan apapun. Ada beberapa aspek dalam kesiapan kerja antara lain: kemampuan

---

<sup>4</sup>Angraini, Murisal, and Ardias, "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat." *Jurnal Psikologi Islam* vol 12, no. 1 , 2021, hlm 84–100.

<sup>5</sup>Ahmad Awaludin Baiti and Sudi Munadi, "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 4, no. 3 , 2014, hlm 164–80.

dalam membaca informasi, menulis mencari materi, kerja sama dalam tim, pengamatan, mendengar, serta teknologi yang terapan.<sup>6</sup>

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Efikasi Diri, yang berperan penting dalam kesejahteraan, kehidupan, dan kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja. Menurut Patton dalam Permana, efikasi diri merupakan kemampuan untuk percaya pada diri sendiri serta menghadapi tantangan dengan optimisme dan harapan, bukan dengan rasa putus asa.<sup>7</sup> Saat seseorang dihadapkan pada stres yang akan datang, efikasi diri mereka membantu memastikan bahwa upaya dan reaksi dalam menghadapi tantangan akan sesuai dengan situasi tersebut. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam mengatur dan menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapannya. Faktor ini memengaruhi cara seseorang berpikir, memotivasi diri, dan bertindak, karena berkaitan erat dengan keyakinan pribadi. Dunia kerja menuntut mahasiswa atau individu untuk memiliki kesiapan kerja yang mencakup penguasaan *soft skill* dan *hard skill*.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Zamzam Zawawi Firdaus, "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk," *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 2, no. 3, 2012, hlm 397–409.

<sup>7</sup>Hara Permana, Farida Harahap, and Budi Astuti, "Hubungan Antara Efikasi Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al Hikmah Brebes," *Jurnal Hisbah* vol 13, no. 1, 2016, hlm 51–68.

<sup>8</sup> Deswarta, Desy Mardianty, and Bowo, "Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 1 (2023): 364–72.

Sedangkan *Soft Skill* adalah ungkapan yang digunakan dalam sosiologi untuk menggambarkan Tingkat bakat seseorang, dan mereka terdiri dari seperangkat ciri kepribadian Masyarakat. *Soft skill* (keterampilan interpersonal non-teknis dalam lingkungan sosial) adalah tingkah laku interpersonal dan personal yang akan memudahkan individu dalam proses mengembangkan potensinya.<sup>9</sup> Menurut Ika Yulianti & Muhammad Khafid, semakin baik kemampuan *soft skill* seseorang maka akan semakin tinggi Tingkat kesiapan kerjanya.<sup>10</sup> Adapun sebaliknya, semakin rendah Tingkat kesiapan kerja maka akan semakin rendah pula kemampuan soft skill nya. Menurut Juariah *soft skill* harus diperhatikan guna meningkatkan derajat kesiapan kerja mereka.<sup>11</sup> *Soft skill* mendukung seseorang yang sukses di dunia, menurut professional sumber daya manusia. menurut hasil survey tahun 2011 yang dilakukan *National Assosiation of Colleges and Employer* (NACE), ada 19 talenta yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja, 16 di antaranya adalah *soft skill*.<sup>12</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

<sup>9</sup> Novia Lucas Cahyadi Lie and Noviaty Kresna Darmasetiawan, "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6, no. 2 (2018): 1496–1514.

<sup>10</sup> Ika Yulianti and Muhammad Khafid, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 2 (2015): 389–403.

<sup>11</sup> Juariah, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu," *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Bengkulu, 2019, hlm 3.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 4.

Selain efikasi diri dan *soft skill*, *hard skill* juga menjadi aspek penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. *Hard skill* merupakan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dikuasai seseorang. Menurut Basir, *hard skill* adalah kemampuan yang dapat dipelajari di sekolah atau universitas dengan tujuan meningkatkan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan bidang studi yang dipelajari.<sup>13</sup> *Hard skill* mencakup keterampilan dan perilaku yang dapat dilihat secara eksplisit, menghasilkan sesuatu yang langsung terlihat dan dapat diukur. Kemampuan *hard skill* mencakup pengetahuan teori yang menjadi dasar untuk analisis dan pengambilan keputusan. Kemampuan ini dapat dinilai melalui tes teknis atau tes praktik. Mahasiswa tingkat akhir, yang akan segera memasuki dunia kerja, membutuhkan *hard skill*, *soft skill*, dan efikasi diri sebagai modal utama untuk mempersiapkan kesiapan kerja, sehingga ketiga kemampuan tersebut menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja.

Subjek penelitian yang dipilih yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa semester akhir dan telah melaksanakan magang. Pemilihan subjek ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, mengingat *soft skill*, *hard skill*, dan efikasi diri berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi persaingan di dunia kerja. Hal ini terutama relevan

---

<sup>13</sup>, Syarif. "Soft skill vs Hard skill." *Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan* (2011), hlm 3.

mengingat perkembangan saat ini, di mana pengalaman kerja menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih mahasiswa Angkatan 2021 sebagai subjek untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesiapan kerja mereka setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill* Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Hard Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui *Soft Skill*, *Hard Skill*, Efikasi Diri berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesiapan kerja.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang. *agi pembaca*

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti dengan topik tentang kesiapan kerja mahasiswa.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu. Kajian Pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian, dan menghindari adanya duplikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan dikaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Literatur Review**

No	Klasifikasi Penelitian	
1.	Jenis	Jurnal
	Peneliti	Nugroho <sup>14</sup>
	Tahun	2020
	Obyek	Siswa SMK Negeri 3 Surakarta
	Judu & Variabel	Pengaruh Praktik Kerja Industry (X <sub>1</sub> ) Dan Efikasi Diri (X <sub>2</sub> ) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta
	Teori	Teori Andragogi (Pembelajaran Dewasa)
	Metode	Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel praktik kerja lapangan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja
	Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu efikasi diri.

<sup>14</sup> Muhammad Rizky Adi Nugroho, Wiedy Murtini, and Anton Subarno, "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta," *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* vol 4, no. 1, 2020.

	Perbedaan	Terletak pada variabel independent pertama ( $X_1$ ) yang digunakan berupa praktik kerja industry, objek penelitian yang diteliti berupa Siswa SMK Negeri 3 Surakarta, rentang waktu penelitian yaitu tahun 2020. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ( $X_1$ ) <i>Soft Skill</i> , objek yang diteliti adalah Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan rentang waktu penelitian tahun 2025.
2.	Jenis	Jurnal
	Peneliti	Azizah <sup>15</sup>
	Tahun	2021
	Obyek	Mahasiswa
	Judu & Variabel	Pengaruh <i>Soft Skill</i> ( $X_1$ ) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ ) Mahasiswa
	Teori	<i>Work Readiness Scale</i> (Skala Kesiapan Kerja)
	Metode	Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Soft Skill</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Sedangkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja
	Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu <i>Soft Skill</i>
	Perbedaan	Terletak pada variabel independent kedua ( $X_2$ ) yang digunakan berupa Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2021. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ( $X_2$ ) berupa <i>Hard Skill</i> , dan rentang waktu penelitian tahun 2025.

<sup>15</sup> Rifa'atul Azizah, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2017)," *Skripsi*, Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.

3.	Jenis	Jurnal
	Peneliti	Annisa Nur Fitriyana, Kurjono, Budi Santoso <sup>16</sup>
	Tahun	2021
	Obyek	Siswa SMK Al Ghazaly
	Judu & Variabel	<i>The Influence Of Self-Efficacy (X) On Students' Work Readiness (Y)</i>
	Teori	Teori Efikasi Diri ( <i>Self-Efficacy Theory</i> )
	Metode	Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja dengan besarnya pengaruh efikasi diri terhadap hasil kesiapan kerja sebesar 0,275 (27,5%) sedangkan sisanya 0,725 (72,5%) dipengaruhi oleh faktor lain
	Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu Efikasi Diri
	Perbedaan	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa Siswa SMK Al Ghazaly, dan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2021. Objek yang diteliti adalah Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2025.
4.	Jenis	Jurnal
	Peneliti	Yunira, Olivia, Genita <sup>17</sup>
	Tahun	2022
	Obyek	Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado

<sup>16</sup> Annisa Nur Fitriyana, Kurjono Kurjono, and Budi Santoso, "The Influence of Self-Efficacy on Students' Work Readiness," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* vol 2, no. 2, 2021.

<sup>17</sup> Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, and Genita Lumintang, "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado," *Jurnal EMBA* vol 10, no. 1, 2022.

	Judul & Variabel	Pengaruh <i>Hard Skill (X1)</i> , <i>Soft Skill (X2)</i> Dan Efikasi Diri (X3) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado
	Teori	<i>Work Readiness Scale</i> (Skala Kesiapan Kerja)
	Metode	Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Hard skill</i> dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, <i>soft skill</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan <i>hard skill</i> , <i>soft skill</i> dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa
	Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu <i>Hard Skill</i> , <i>Soft Skill</i> , Efikasi Diri
	Perbedaan	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB Unsrat Manado, dan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2022. Objek yang diteliti adalah Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2025.
5.	Jenis	Skripsi
	Peneliti	Sri Haryati <sup>18</sup>
	Tahun	2022
	Obyek	Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Dan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UMY dan UII

<sup>18</sup> Sri Haryati, "Pengaruh Efikasi Diri, Soft Skill, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Di Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UMY Dan UII)," *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Judul & Variabel	Pengaruh Efikasi Diri ( $X_1$ ), <i>Soft Skill</i> ( $X_2$ ), Dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Kesiapan Kerja ( $Y$ ) (Studi di Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Dan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UMY dan UII)
Teori	<i>Work Readiness Scale</i> (Skala Kesiapan Kerja)
Metode	Kuantitatif
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Variabel <i>soft skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Serta variabel efikasi diri, <i>soft skills</i> , dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja
Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu <i>Soft Skill</i> , Efikasi Diri
Perbedaan	Terletak pada variabel independent ketiga ( $X_3$ ) yang digunakan berupa Motivasi Kerja, objek penelitian yang diteliti berupa Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Dan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UMY dan UII, dan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2022. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel ( $X_3$ ) Efikasi Diri, objek yang diteliti adalah Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2025.
6. Jenis	Jurnal
Peneliti	Nurbaiti, Almira Devita Putri <sup>19</sup>
Tahun	2024
Obyek	Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung

<sup>19</sup> Nurbaiti dan Almira Devita Putri, "Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi Di Kota Bandar Lampung," *Jurnal Administrasi Bisnis JAB* vol 14, no. 1, 2024.

Judul & Variabel	<i>Hard Skill (X<sub>1</sub>)</i> , <i>Soft Skill (X<sub>2</sub>)</i> , dan Efikasi Diri ( <i>X<sub>3</sub></i> ) terhadap Kesiapan Kerja ( <i>Y</i> ) Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung
Teori	Work Readiness Scale (Skala Kesiapan Kerja)
Metode	Kuantitatif
Hasil	Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>Hard Skill (X<sub>1</sub>)</i> dan Efikasi Diri ( <i>X<sub>3</sub></i> ) terhadap kesiapan kerja ( <i>Y</i> ). Namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Soft Skill (X<sub>2</sub>)</i> terhadap Kesiapan Kerja ( <i>Y</i> ). <i>Hard skill</i> , <i>soft skill</i> dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung
Persamaan	Terletak pada variabel yang diteliti berupa dependen kesiapan kerja dan independent yaitu <i>Hard Skill</i> , <i>Soft Skill</i> , Efikasi Diri
Perbedaan	Terletak pada objek penelitian yang diteliti berupa Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung, dan rentang waktu penelitian yaitu tahun 2024. Sedangkan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan rentang waktu penelitian tahun 2025.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu di atas, secara garis besar dapat disimpulkan terdapat perbedaan meliputi : (1) Subjek penelitian yang tidak sama, (2) Objek penelitian secara keseluruhan berbeda-beda, (3) Rentang waktu yang diteliti yang berbeda, sehingga membuat hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pasti menunjukkan nilai signifikan yang tidak sama persis. Sehingga dapat ditegaskan bahwasannya skripsi ini belum pernah diteliti sebelumnya yang menjawab “Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Efikasi

Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhri Angkatan 2021 Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2025”.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Umum *Soft Skill*

#### a. Pengertian *soft skill*

*Soft skill* adalah kemampuan non-teknis yang sesuai dengan sifat kepribadian seseorang. hal ini dapat dilihat dalam perilaku seseorang, seperti interaksi sosial, kemampuan bahasa, rutinitas pribadi, dan sifat penting yang harus didukung oleh perilaku positif. Kemampuan untuk beradaptasi atau memecahkan masalah di tempat kerja termasuk kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri dan mengambil inisiatif untuk mengenal apa yang harus dilakukan dan dapat dilakukan dengan sukses, serta kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang muncul secara tiba-tiba dan tidak ditangani sebelumnya.<sup>20</sup>

Konsep *soft skill* dalam sosiologi berkaitan dengan tingkat kecerdasan emosional (*EQ*), yang mencakup sifat kepribadian, kemampuan interaksi sosial, kemampuan komunikasi dan ekspresi berbahasa, kebiasaan pribadi, sikap ramah, dan pandangan optimis yang memengaruhi hubungan dengan orang lain. *Soft skill* ini

---

<sup>20</sup>Boga & Uny, “Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiser”, Jurnal Pendidikan Karakter vol 1 no 2, hlm 144.

melengkapi *hard skill*.<sup>21</sup> Menurut Suhardjono dan Riyanto Haribowo, *soft skill* juga menjadi bagian dari karakter seseorang untuk sukses dalam hidup. *Soft skill* termasuk kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, termasuk teman dan lingkungan sekitar, serta kemampuan seseorang untuk mengelola diri sendiri sehingga mereka dapat memaksimalkan produktivitas tenaga kerja mereka.<sup>22</sup>

*Soft Skill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan, ketrampilan atau kecerdasan seseorang yang didasarkan pada konsep kecerdasan emosional atau sensitivitas perasaan. Baik dalam beradaptasi, berhubungan atau dalam penyelesaian masalah di tempat kerja.

b. Indikator *soft skill*

Indikator *Soft Skill* menurut Sharma dalam Juariah sebagai berikut:<sup>23</sup>

1) Keterampilan dalam memecahkan masalah

Merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, menemukan

---

<sup>21</sup> S Basir,... (Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan, 2011), hlm 87.

<sup>22</sup> Suhardjono, Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka 2022), hlm 11.

<sup>23</sup>Juariah,...*Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Bengkulu, 2019, hlm 25.

alternatif solusi, serta memilih langkah yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah secara efektif dan efisien.

2) Kemauan belajar sepanjang masa

Menggambarkan sikap terbuka untuk terus belajar dan memperbarui pengetahuan atau keterampilan meskipun telah menyelesaikan pendidikan formal, demi menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan dunia kerja.

3) Kreativitas

Adalah kemampuan menghasilkan ide-ide baru, inovatif, dan bermanfaat. Kreativitas juga mencakup keberanian untuk berpikir di luar kebiasaan (out of the box) dan menemukan cara-cara unik untuk memecahkan persoalan.

4) Keterampilan berkomunikasi

Meliputi kemampuan menyampaikan ide, pendapat, atau informasi dengan jelas, tepat, dan sopan, baik secara lisan maupun tulisan. Juga mencakup kemampuan mendengar secara aktif, memahami pesan orang lain, dan menyesuaikan cara komunikasi dengan audiens.

5) Keterampilan Kerjasama tim

Merupakan kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup kemampuan berkoordinasi, berkontribusi aktif, menghargai

pendapat anggota tim lain, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif..

6) Mengetahui etika

Mengacu pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral, norma, serta perilaku yang sesuai dengan aturan, budaya, dan lingkungan kerja. Individu yang beretika mampu bersikap profesional, jujur, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi integritas.

7) Kemampuan memimpin

Adalah keterampilan memengaruhi, mengarahkan, serta memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini mencakup pengambilan keputusan, pembagian tugas, memberi teladan, serta membangun kepercayaan dalam tim atau organisasi.

2. Tinjauan Umum *Hard Skill*

a. Pengertian *Hard Skill*

*Hard skill* adalah kemampuan teknis yang diperlukan dalam suatu profesi dan dapat ditingkatkan seiring kemajuan teknologi.

Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengatasi masalah dan melakukan analisis. Ketika seseorang memasuki dunia kerja, keahlian teknis ini sangat penting. Menurut Robbins, yang dialihbahasakan oleh Benyamin Molan dalam Ver Dwi Wijayanti, kemampuan intelektual sering disebut sebagai kemampuan

intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, seperti menyelesaikan masalah, berpikir, dan menalar.<sup>24</sup>

*Hard skill* didefinisikan sebagai kemampuan intelektual yang dapat dipelajari di sekolah berdasarkan apa yang dipelajarinya, keahlian teknis, atau kemampuan yang dapat merangsang syaraf penglihatan.<sup>25</sup> Kemampuan dalam penguasaan teknis dalam domain IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dikenal sebagai kemampuan yang sulit. *Hard skill*, menurut Sinarwati dalam Nurbaiti dan Almira, didefinisikan sebagai kemampuan dalam hal-hal teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu. Untuk mencapai hasil kerja yang optimal bagi seseorang, kemahiran keras sangat penting.<sup>26</sup>

*Hard Skill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis atau pengetahuan khusus yang dapat diajarkan, dipelajari, dan diukur secara objektif. *Hard skill* biasanya berhubungan langsung dengan tugas atau pekerjaan tertentu, seperti kemampuan menggunakan alat, teknologi, atau metode tertentu.

---

<sup>24</sup>Ver Dwi Wijayanti, T. S. W, "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gresik", *Majalah Ekonomi*, Vol.25, 2020, hlm 29-35.

<sup>25</sup>Iffah Budiningsih, T. D. S, "Hard Skill Versus Soft Skill Dalam Pencapaian Kinerja Karyawan Proyek Infrastruktur Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta", *Jurnal Akademika*, Vol.9 No.2, 2020, hlm 29-42.

<sup>26</sup>Nurbaiti, Almira Devita Putri,..., *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol 14 no 1, 2024*, hlm 24.

Kemampuan ini sering kali diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, atau pengalaman kerja. *Hard skill* menjadi penting karena memastikan bahwa individu memiliki kemampuan teknis untuk menyelesaikan tugas pekerjaan secara efektif. Namun, *hard skill* yang kuat sering kali perlu didukung oleh *soft skill* untuk menciptakan kinerja yang optimal.

b. Indikator *hard skill*

Menurut S. basir indikator *Hard Skill* sebagai berikut :<sup>27</sup>

1) Kemampuan Menghitung

Salah satu upaya terkait untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan pribadi dalam dunia kerja yang memerlukan analisis matematis adalah penguatan dan peningkatan keterampilan berpikir logis dan kritis untuk memecahkan tantangan yang muncul di lingkungan kerja.

2) Kemampuan Teknis

Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, metode, dan teknik tertentu untuk menyelesaikan tugas tertentu. Metode adalah suatu pendekatan yang sistematis dan umum dalam bekerja, yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin efektif metode dan teknik yang digunakan maka semakin efektif pula

---

<sup>27</sup> S Basir,...(Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan, 2011), hlm 87.

pencapaian tujuan tersebut. Namun, tidak ada metode atau teknik yang dianggap terbaik atau cocok untuk semua tujuan.

### 3) Ilmu Pengetahuan dan Wawasan

Ilmu pengetahuan merupakan upaya sadar untuk menggali, menemukan, dan memperdalam pemahaman manusia terhadap berbagai aspek realitas dunia manusia. Pembatasan diterapkan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Ilmu pengetahuan memberikan keyakinan dengan memberi batasan pada ruang lingkup penelitian seseorang, dan kepastian ilmiah dicapai melalui batasan tersebut. Wawasan adalah cara pandang yang digunakan untuk melihat sesuatu. Kemampuan Menggunakan Teknologi Kemampuan memanfaatkan teknologi di lingkungan kerja sebagai faktor transformatif.

### 4) Berpikir kritis

Berpikir kritis juga dapat membantu Anda menjadi lebih terorganisir sehingga lebih mudah menemukan solusi terhadap masalah yang Anda hadapi. Memiliki pemikiran kritis juga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

## 3. Tinjauan Umum Efikasi Diri

### a. Pengertian efikasi diri

*Self-efficacy* terkait dengan keyakinan seseorang dalam menggunakan kontrol pribadi atas motivasi, kognisi, dan afeksi di lingkungan sosialnya. Menurut Banduran dalam Permana Harahap

dan Astuti, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas dan menghindari situasi atau bahkan membuat diri mereka berada dalam situasi yang mereka takuti tidak dapat mereka tangani.<sup>28</sup>

Potton dalam Sri Haryati, menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan penuh pada diri sendiri dan harapan bahwa seseorang dapat menyelesaikan masalah tanpa rasa sakit hati atau harapan. Efikasi diri memastikan situasi antara reaksi emosional dan upaya untuk mengatasi masalah terjadi saat seseorang menghadapi stress. Seseorang dapat menjadi lebih efektif dalam menangani berbagai situasi.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa teori yang telah disebutkan sebelumnya, efikasi diri atau keefektifan diri dimaksud dalam penelitian ini sebagai suatu keyakinan atas kemampuan untuk mengontrol diri dalam menghadapi situasi atau kondisi yang terjadi selama aktivitas dan lingkungannya. Dengan harapan, dapat mengurangi atau menyelesaikan masalah.

---

<sup>28</sup> Permana Harahap & Astuti, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes”, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 2017, hlm 55.

<sup>29</sup> Sri Haryati, .... *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022, hlm 14.

b. Indikator efikasi diri

Indikator efikasi diri menurut Mahmudi & Larangan sebagai berikut :<sup>30</sup>

1) Mampu mengukur kemampuan diri

Individu memiliki kesadaran yang realistis terhadap kekuatan dan kelemahan dirinya. Mereka tahu apa yang mampu mereka lakukan dan sejauh mana batas kemampuan mereka, sehingga dapat merencanakan tindakan secara efektif.

2) Mampu mengontrol kecemasan diri

Kemampuan seseorang untuk mengelola rasa khawatir, takut, atau gugup agar tidak mengganggu kinerja atau aktivitasnya. Individu dengan efikasi diri yang baik mampu tetap tenang dalam situasi sulit.

3) Mampu mengontrol hal-hal bersifat emosional

Kemampuan mengendalikan emosi negatif seperti marah, sedih, atau kecewa agar tidak memengaruhi pengambilan keputusan atau hubungan dengan orang lain. Ini juga termasuk kemampuan menjaga kestabilan emosi dalam tekanan.

4) Mampu memotivasi diri

Menunjukkan kemampuan mendorong diri sendiri untuk tetap berusaha, bersemangat, dan fokus pada tujuan meskipun

---

<sup>30</sup>*Ibid, hlm 187.*

menghadapi hambatan atau kegagalan. Individu ini tidak mudah menyerah dan terus mencari cara untuk maju.

5) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan

Menunjukkan fleksibilitas dalam beradaptasi dengan kondisi baru, aturan baru, atau orang-orang di sekitarnya. Individu dengan efikasi diri tinggi mampu berbaur dan menyesuaikan perilaku sesuai situasi.

6) Mampu membuat Keputusan

Menggambarkan kemampuan mengambil keputusan secara bijak dan tepat berdasarkan pertimbangan yang rasional. Orang dengan efikasi diri baik percaya pada kemampuan berpikirnya dan tidak ragu dalam menentukan pilihan.

4. Tinjauan Umum Kesiapan Kerja

a. Pengertian kesiapan kerja

Kesiapan Kerja adalah kondisi fisik dan mental seorang individu yang telah siap menghadapi kesulitan dan tekanan yang akan dihadapi setelah menyelesaikan studi dan mulai bekerja.<sup>31</sup> Menurut Junaidi dkk, kesiapan kerja adalah kondisi di mana seseorang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensinya sehingga mereka mampu mulai bekerja di dunia kerja. Kesiapan kerja juga ditandai dengan tingkat pengetahuan

---

<sup>31</sup> Setiadi, Slamet, and Sumaryoto Sumaryoto. "Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa." *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* vol 4, no. 2, 2021, hlm 155.

yang tinggi dan mental yang siap menghadapi tantangan yang dihadapi di tempat kerja.<sup>32</sup> Kesiapan kerja menurut Baiti didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan persyaratan tanpa mengalami kesulitan atau hambatan dan dengan hasil yang optimal untuk memastikan kesiapan kerja sama dengan kemampuan atau kompetensi.<sup>33</sup>

Kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan beberapa teori diatas mengacu pada keadaan umum individu yang memungkinkan mereka bertindak atau menanggapi situasi atau dorongan tertentu dengan cara tertentu. Kondisi ini mencakup banyak hal, termasuk keadaan fisik, mental, dan emosional seseorang, keterampilan yang dia miliki, kebutuhan, motivasi, dan tujuan dari tindakannya, dan pengetahuan dan pemahaman yang dia pelajari. Menurut beberapa teroi ahli kesiapan kerja dapat disederhanakan sebagai keadaan atau kondisi seseorang, termasuk kesehatan dan perkembangan mental, pengalaman, dan fisik, serta keinginan untuk bekerja.

---

<sup>32</sup> Junaidi, Silvia, & Susanti, "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Ecogen* vol 1 no 2, 2018, hlm 409.

<sup>33</sup> Baiti & Munaidi, S, "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 4 no 2, 2014, hlm 171.

b. Indikator kesiapan kerja

Menurut Dewa Ketut Sukardi indikator kesiapan kerja yaitu:<sup>34</sup>

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

3) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Tanggung jawab adalah sikap mengganggu segala risiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.

4) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang

<sup>34</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir* (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 1993), hlm

diperoleh peserta didik yang didapat saat melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.

- 5) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya

Keinginan untuk maju akan menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan. Ketika menempuh Pendidikan atau bidang keahliannya.

5. Hubungan antara *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja

- a. Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja

*Soft skill* termasuk kemampuan untuk menjalin hubungan dengan orang lain, termasuk teman dan lingkungan sekitar, serta kemampuan seseorang untuk mengelola diri sendiri sehingga mereka dapat memaksimalkan produktivitas tenaga kerja mereka.<sup>35</sup>

*Soft Skill* mencakup keterampilan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi, dan kemampuan beradaptasi yang tidak hanya penting dalam konteks pekerjaan. *Soft Skill* juga dapat berdampak bagi kesiapan kerja.

---

<sup>35</sup> Suhardjono, Riyanto Haribowo. *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka 2022), hlm 16.

Ketika seseorang dianggap memiliki *soft skill* yakni kemampuan yang bersifat non-akademis, seperti kecerdasan emosional dan etika dia akan lebih siap untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja. Dengan demikian, seseorang atau mahasiswa yang memiliki *soft skill* akan merasa siap dalam segala situasi dan kondisi, terutama dalam mempersiapkan diri untuk menyelesaikan suatu tugas. Jadi, *soft skill* dianggap dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati membuktikan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.<sup>36</sup> Oleh karena itu, maka diperoleh asumsi hipotesis.

b. Pengaruh hard skill terhadap kesiapan kerja

*Hard skill* biasanya berhubungan langsung dengan tugas atau pekerjaan tertentu, seperti kemampuan menggunakan alat, teknologi, atau metode tertentu. Kemampuan ini sering kali diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, atau pengalaman kerja. *Hard skill*, Menurut Robbins, yang dialihbahasakan oleh Benyamin Molan dalam Ver Dwi Wijayanti, kemampuan intelektual sering disebut sebagai kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan

---

<sup>36</sup> Sri Haryati,...*Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022, hlm 97-104.

berbagai aktivitas mental, seperti menyelesaikan masalah, berpikir, dan menalar.<sup>37</sup>

*Hard skill* menjadi penting karena memastikan bahwa individu memiliki kemampuan teknis untuk menyelesaikan tugas pekerjaan secara efektif. Namun, *hard skill* yang kuat sering kali perlu didukung oleh *soft skill* untuk menciptakan kinerja yang optimal. Dengan demikian, *Hard Skill* memainkan peran krusial dalam menentukan sejauh mana mahasiswa dalam dunia kerja.

Hal tersebut sejakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, Genita Lumintang pada tahun 2022<sup>38</sup> dan Nurbaiti, Almira Devita Putri pada tahun 2024.<sup>39</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hard Skill berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja

c. Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja

Teori efikasi diri menurut Chierian & Jacob, merupakan cabang dari teori kognitif sosial yang didirikan oleh Bandura, khususnya teori belajar, yang menganggap bahwa manusia sangat aktif dan mampu memperoleh sikap dan keterampilan perilaku

---

<sup>37</sup> Ver Dwi Wijayanti, T. S. W, “Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gresik”, *Majalah Ekonomi*, Vol.25, 2020, hlm 29-35.

<sup>38</sup> Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, and Genita Lumintang,....*Jurnal EMBA* vol 10, no. 1, 2022, hlm 98-102.

<sup>39</sup> Nurbaiti dan Almimra Devita Putri,...., *Jurnal Administrasi Bisnis JAB*, vol 14, n0. 1, 2024, hlm 97-104.

baru.<sup>40</sup> Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang, bahwa efikasi diri merupakan proses pengawasan melalui motivasi dan prestasi.

Fakta bahwa seseorang memiliki efikasi dalam dirinya adalah ketika seseorang percaya pada kemampuan mereka sendiri, mampu mengontrol perasaan mereka, mampu mengontrol dorongan mereka, dan mampu membuat keputusan tentang kehidupan dan pekerjaan mereka. Dengan demikian, efikasi diri yang terpenuhi dapat membantu seseorang mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dengan harapan seseorang atau mahasiswa yakin atas dirinya sendiri mampu beradaptasi dan mengontrol diri dalam berbagai hal, khususnya dalam dunia pekerjaan. Maka diasumsikan bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Nur Fitriyana, Kurjono, Budi Santoso pada tahun 2021 hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 0,274 (27,5%) sedangkan sisanya 0,725 (72,5%) dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>41</sup> Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, Genita Lumintang pada tahun 2022 hasil penelitian

---

<sup>40</sup> Cherian and Jolly Jacob, "Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees," *International Journal of Business and Management* vol 8 no. 14, 18 June 2013, hlm 80–88.

<sup>41</sup> Annisa Nur Fitriyana, Kurjono Kurjono, and Budi Santoso, ...*Jurnal Konseling Pendidikan Islam* vol 2, no. 2, 2021, hlm 98-104.

menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.<sup>42</sup> dan Nurbaiti, Almira Devita Putri pada tahun 2024 hasil penelitian menunjukkan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.<sup>43</sup>

- d. Pengaruh *soft skill*, *hard skill*, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja

*Soft skill*, menurut Brethal dalam Fitra dkk, adalah ketrampilan interpersonal dan ketrampilan adaptasi yang dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan seseorang untuk bekerja.<sup>44</sup> *Hard skill* biasanya berhubungan langsung dengan tugas atau pekerjaan tertentu, seperti kemampuan menggunakan alat, teknologi, atau metode tertentu. Kemampuan ini sering kali diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, atau pengalaman kerja. Sedangkan Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa efikasi diri merupakan proses pengawasan melalui motivasi dan prestasi.

Apabila seseorang mahasiswa dalam dirinya telah memiliki *soft skill*, *hard skill*, dan efikasi diri. Dibuktikan juga ketika seseorang atau mahasiswa terlihat memiliki kreativitas yang diluar

---

<sup>42</sup> Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, and Genita Lumintang,.... *Jurnal EMBA* vol 10, no. 1, 2022, hlm 98-102.

<sup>43</sup> Nurbaiti dan Almira Devita Putri,....*Jurnal Administrasi Bisnis JAB* vol 14, no. 1, 2024, hlm 88-92.

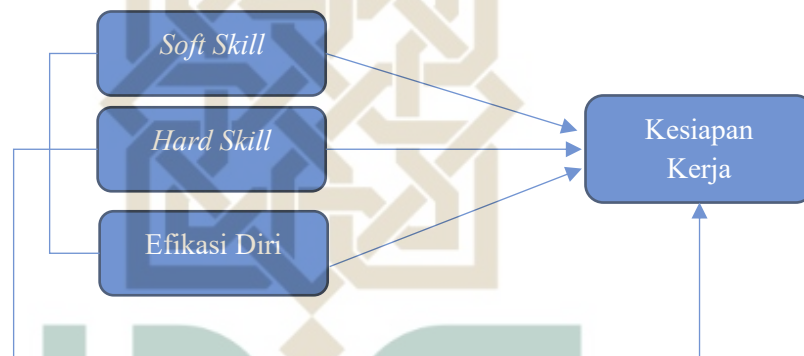
<sup>44</sup>Fitra, Elfayetti, & Tumiar, “Peningkatan Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Melalui Project-Based Learning Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Geografi”, *Jurnal Geografi* vol 8 no 2, 2016, hlm 127.

kebiasaan mahasiswa pada umumnya, serta ketika telah memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, mampu menyelesaikan masalah yang terjadi, dan mampu bekerja sama dengan orang disekitar atau dengan tim yang terdapat di lingkungannya. Dibuktikan juga Ketika seseorang memiliki pemikiran yang kritis dalam menghasilkakan produk yang berkualitas, memiliki kemampuan dalam penguasaan teknis dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dibuktikan ketika seseorang memiliki keyakinan dalam mengukur kemampuan diri, mengontrol hal-hal yang bersifat emosional, dan mampu membuat keputusan dalam hidup maupun pekerjaan. Dengan demikian, seseorang atau mahasiswa yang telah terpenuhi ketiga aspek tersebut akan merasa siap untuk menghadapi dunia kerja. Maka diasumsikan bahwa *soft skill*, *hard skill*, dan efikasi diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, terdapat keterkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut :

**Gambar 1. 2**

**Kerangka Berpikir Pengaruh Soft Skill, Hard Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja**



**G. Hipotesis**

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>45</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberi baru didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, melainkan hanya berdasarkan teori yang relevan. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang menjadi Kesimpulan sementara dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm 63.

1. H1: *Soft Skill* berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan Kerja
2. H2: *Hard Skill* berpengaruh positif signifikan terhadap Kesiapan Kerja.
3. H3: Efikasi Diri berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.
4. H4: *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan Terhadap Kesiapan Kerja



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel *Soft Skill* (X1) memiliki mean sebesar 50,44. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki soft skill yang baik. Variabel *Hard Skill* (X2) memiliki mean sebesar 33,57. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki *hard skill* yang baik. Variabel Efikasi Diri (X3) memiliki mean sebesar 46,96. Hal ini menunjukkan mahasiswa akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki efikasi Diri yang baik. Dan variabel Kesiapan Kerja (Y) memiliki mean sebesar 36,07. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kesiapan kerja yang baik.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji f) dapat diketahui bahwa variabel *Soft Skill (X1)*, *Hard Skill (X2)*, dan Efikasi Diri (X3) memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) pada mahasiswa akhir Angkatan 2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan pengujian simultan (uji f) dimana nilai f hitung  $>$  f tabel yaitu ( $54,507 > 2,65$ ) atau nilai sig. ( $0,000 < 0,05$ ) berdasarkan hasil pengujian variabel secara parsial (uji t) *Soft Skill (X1)*, *Hard Skill (X2)*, Efikasi Diri (X3) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kesiapan Kerja (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa variabel *Soft Skill (X1)*, *Hard Skill (X2)*, dan Efikasi Diri (X3) memiliki sumbangan pengaruh sebesar 0,680 atau 68% hal ini dibuktikan dengan hasil Adjusted R Square sebesar 0,454 atau 45,4% dimana adanya kontribusi yang dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 45,4% dan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, diantaranya motivasi kerja, kemampuan intelegensi, minat, prestasi, pengalaman kerja.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, Mahasiswa diharapkan lebih giat dalam mengasah kemampuan teknis sesuai bidang keilmuan masing-masing. Mahasiswa dapat memanfaatkan waktu kuliah, magang, atau program Kampus Merdeka untuk mendalami praktik keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa perlu menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri melalui pengalaman, latihan, dan tantangan baru. Dengan efikasi diri yang baik, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tekanan dan persaingan di dunia kerja. Meskipun Soft Skill tidak signifikan secara statistik, tetapi tetap penting dalam dunia kerja. Mahasiswa sebaiknya tetap mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kemampuan memecahkan masalah, dan kepemimpinan melalui kegiatan organisasi, seminar, atau pelatihan soft skill.
2. Bagi instansi, sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil Keputusan tentang kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Misalnya, mengadakan seminar atau pelatihan kesiapan kerja. Akibatnya, mahasiswa akan memiliki visi yang lebih jelas tentang dunia kerja, dan mereka akan lebih siap untuk memasukinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas dalam penggunaan referensi serta dapat memperluas variabel independent yang mempengaruhi kesiapan kerja, sebab apabila terdapat berbagai macam variabel yang

digunakan akan mendapatkan hasil penelitian yang beragam dan menggunakan teknik penelitian serta objek penelitian yang lebih luas dan bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sahid Hasan Basri, *Variabel Psikologis dan Pengukuran*, Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik, 2011.
- Agustinus Riyanto & Diana Putri Arini, “Analisis Deskriptif Quarter Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Misi Charitas”, *Jurnal Psikologi Malahayati*, vol 3 no 1, maret 2021.
- Ahmad Awaludin Baiti and Sudi Munadi, “Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 4, no. 3 , 2014.
- Angraini, Murisal, and Ardias, “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat.” *Jurnal Psikologi Islam* vol 12, no. 1 , 2021.
- Annisa Nur Fitriyana, Kurjono Kurjono, and Budi Santoso, “The Influence of Self-Efficacy on Students’ Work Readiness,” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* vol 2, no. 2, 2021.
- Arifin J, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia, 2017.
- Baiti & Munaidi, S, “ Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 4 no 2, 2014.
- Basir, Syarif. "Soft skill vs Hard skill." *Jakarta Timur: Kantor Akuntan Publik Syarief Basir dan Rekan*, 2011.
- Boga & Uny, “Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiser”, *Jurnal Pendidikan Karakter* vol 1 no 2.
- Deswarta, Desy Mardianty, B. B. “Pengaruh Soft Skill, Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19”, *Management Studies and ENterpreneurship Journal*, 4 No, 2023.
- Dewa Ketut Sukaradi, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarata: P.T Rineka Cipta, 1993.

- Dhila Izza Angraini, Murisal, and Widia Sri Ardias, "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat," *Jurnal Psikologi Islam* vol 12, no. 1 , 2021.
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offest, 2012.
- Eliyani C, "Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industry Terhadap Kesiapan Kerja", *Jurnal Mandiri*, vol 2 no 1, 2018.
- Fitra, Elfayetti, & Tumiar, "peningkatan soft skill dan hard skill mahasiswa melalui project-based learning pada mata kuliah perencanaan pembelajaran geografi", *Jurnal Geografi* vol 8 no 2, 2016.
- Hara Permana, Farida Harahap, and Budi Astuti, "Hubungan Antara Efikasi Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTs Al Hikmah Brebes," *Jurnal Hisbah* vol 13, no. 1, 2016.
- Henry Kurniawan, dkk. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- <http://dakwah.uin-suka.ac.id>, Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diakses pada 17 April 2025.
- <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/11/30/307a288d678f91b9be362021/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2020.html>, Badan Pusat Statistik. 2024, Jumlah Pengangguran terdidik 2023, diakses pada 25 Desember 2024.
- Iffah Budiningsih, T. D. S, "Hard Skill Versus Soft Skill Dalam Pencapaian Kinerja Karyawan Proyek Infrastruktur Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta", *Jurnal Akademika*, Vol.9 No.2, 2020.
- Ika Yulianti and Muhammad Khafid, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015," *Economic Education Analysis Journal* vol 4, no. 2, 2015.
- Jacob Cherian and Jolly Jacob, "Impact of Self Efficacy on Motivation and Performance of Employees," *International Journal of Business and Management* vol 8 no. 14, 18 june 2013.
- Juariah, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu," *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Bengkulu, 2019.

- Junaidi, Silvia, & Susanti, “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”, *Jurnal Ecogen* vol 1 no 2, 2018.
- Kuncoro, Mudrajad. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Erlangga." Jakarta. 2009.
- Mahmudi S & Larangan, “Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar”, *Jurnal Psikologi Indonesia* vol 3 no 2, mei 2014.
- Muhamad Uyun, “Pembinaan Karir Pada Mahasiswa Persiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Pandemi Covid-19,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* vol 7, no. 3, juni 2023.
- Muhammad Irfan Arvianto. "Pengembangan Aspek Soft Skill Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Pada Mata Pelajaran Membubut Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Gombang." *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Muhammad Rizky Adi Nugroho, Wiedy Murtini, and Anton Subarno, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Smk Negeri 3 Surakarta,” *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* vol 4, no. 1, 2020.
- Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karier*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Novia Lucas Cahyadi Lie and Noviaty Kresna Darmasetiawan, “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6, no. 2, 2018.
- Nurbaiti, Almira Devita Putri, “Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi Di Kota Bandar Lampung”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* vol 14 no 1, 2024, hlm 24.
- Patarianto, P, “Analisi Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di PT Bank Mandiri (Persero) TBK”, *Jurnal Maksipreneur*, vol 4, 2015.
- Permana Harahap & Astuti, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes”, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 2017.

- Pool, L. D., & Sewell, P. "The key to employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability". *Education and training vol 4 no 49*, 2007.
- Rifa'atul Azizah, "Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2017)," *Skripsi*, Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020.
- Robbins, A., & Wilner, A, *Quarter-life crisis: The unique challenges of life in your twenties*. New York: Penguin Putnam, Inc, 2001.
- Setiadi, Slamet, and Sumaryoto Sumaryoto. "Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa." *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* vol 4, no. 2, 2021.
- Sri Haryati, "Pengaruh Efikasi Diri, Soft Skill, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Di Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Dan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UMY Dan UII)," *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardjono, Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: Nas Media Pustaka 2022.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Tukiran dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ver Dwi Wijayanti, T. S. W, "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Kabupaten Gresik", *Majalah Ekonomi*, Vol.25, 2020.
- Yunia Ratuela, Olivia Nelwan, and Genita Lumintang, "Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado," *Jurnal EMBA* vol 10, no. 1, 2022.

Zamzam Zawawi Firdaus, "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk," *Jurnal Pendidikan Vokasi* vol 2, no. 3, 2012.

